

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Dunia saat ini sedang menghadapi masalah wabah penyakit Covid-19, termasuk negara kita Indonesia. Dengan adanya wabah Covid-19 saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat dan menghambat kegiatan di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Sesuai dengan surat edaran pemerintah, segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua bidang sementara waktu di tunda demi mengurangi penyebaran virus terutama pada bidang pendidikan. Pemerintah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring atau *online*. Kebijakan ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah di Indonesia pada Maret 2020.

Sistem pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, walaupun peserta didik berada di rumah. Peralihan proses pembelajaran yang dulunya melalui tatap muka menjadi *online* ini tentunya memaksa berbagai pihak untuk dapat mengikuti

proses dan alurnya, supaya sistem pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Namun nyatanya, sistem pembelajaran ini tidak berjalan se-efektif yang dibayangkan, bahkan seluruh pihak mengalami kesulitan, tidak hanya peserta didik, orang tua, guru, dan pemerintah ikut merasakannya.

Menurut pakar pendidikan Isa Anshori, menilai sistem belajar daring atau *online* yang diterapkan sekolah saat ini tidak efektif, sebab metode daring atau *online* ini belum disiapkan sepenuhnya sehingga saat ini banyak ditemukan keluhan dan masalah baik dari peserta didik, guru maupun orang tua¹. Seperti yang kita lihat, dari seluruh masyarakat tidak seluruhnya menguasai teknologi, baik guru, peserta didik, dan orang tua masih ada yang dalam tahap adaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini. Masih banyak guru dan peserta didik yang belum mahir dalam menggunakan teknologi, diakibatkan oleh kurangnya sarana teknologi pendukung pembelajaran di sekolah mereka, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Namun di sisi lain, kegagapan teknologi ini menjadi suatu pemacu untuk setiap pihak yang terkait pembelajaran *online* ini, menjadi lebih serius dan mendalami sistem teknologi agar semakin mahir menggunakan teknologi dalam pembelajaran *online*.

¹ Dalam wawancara "Sistem belajar daring tak efektif, metode belum disiapkan" pada <http://news.detik.com>

Pembelajaran *online* dapat menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan para peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan meski di tempat yang berbeda. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran *online* sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media yang dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Para guru dituntut untuk mampu merancang dan mendesain pembelajaran *online* yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan media yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu proses pembelajaran.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru Sosiologi kelas XI, Bapak M. Riswanda Anugraha di SMA Taruna Andigha Bogor, pembelajaran *online* yang dilakukan saat ini memanfaatkan aplikasi *Google classroom* dan *Google Meet* untuk menyampaikan materi ajar serta *Whatsapp* untuk berkomunikasi antar guru dan peserta didik. Penggunaan aplikasi tersebut masih kurang efektif dalam menunjang pembelajaran dikarenakan adanya kendala seperti, keadaan peserta didik yang tidak bisa menerima penyampaian guru secara utuh, serta

kesiapan peserta didik dan guru dalam menghadapi pembelajaran *online* ini. Hal ini mengakibatkan para peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi ajar karena kurangnya penjelesan secara mendetail ataupun visualisasi dari materi ajar yang disampaikan. Para peserta didik hanya mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru melalui *Google classroom* dan mengumpulkan saja tanpa tahu apakah sudah benar dan memahami apa yang dipelajarinya. Karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya sebatas *Google Classroom* dan *Whatsapp Group* saja sehingga para peserta didik merasa jenuh dan kurang aktif dalam belajar.

Materi - materi Sosiologi menjadi sulit disampaikan oleh guru dikarenakan beberapa faktor seperti terbatasnya waktu, kompleksnya materi, sumber belajar dan media pembelajaran. Karena waktu yang singkat, guru hanya mampu menjelaskan materi secara umum, sehingga pembahasan materi menjadi kurang mendetail. Hal ini mengakibatkan sulitnya materi -materi sosiologi untuk dipahami oleh peserta didik, mengingat kemampuan masing- masing peserta didik dalam memahami materi berbeda-beda, sumber belajar yang digunakan pun hanya dari buku cetak dan buku LKS saja.

Berdasarkan kendala - kendala di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukannya media pembelajaran yang dapat digunakan

sebagai perangkat pendukung pembelajaran. Dengan dikembangkannya media pembelajaran diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi agar dapat membangkitkan motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Serta diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar serta memudahkan proses belajar peserta didik yang dilaksanakan secara *online*.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan modul elektronik atau *E-Modul*. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran *E-Modul*, peserta didik dapat lebih mudah mempelajari materi - materi pelajaran sosiologi dengan baik. Dalam *E-Modul* yang dikembangkan akan memuat materi dan latihan soal yang interaktif serta dapat menambahkan fasilitas multimedia seperti gambar, animasi, audio dan video di dalamnya. Sehingga pembelajaran mudah dipahami dan tidak monoton karena media pembelajaran *E-Modul* yang interaktif dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa saja yang sudah dilakukan untuk mengikuti pembelajaran online di masa pandemi covid -19?

2. Apakah pembelajaran online yang dilakukan sudah efektif dan efisien?
3. Apakah materi pembelajaran tersampaikan dengan baik?
4. Apakah media yang digunakan saat ini sudah cukup efektif?
5. Bagaimana cara agar peserta didik aktif dalam pembelajaran online?
6. Bagaimana cara mengembangkan modul elektronik atau *E-Modul* sebagai media dalam proses pembelajaran online?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengembangan modul elektronik sebagai media dalam proses pembelajaran online mata pelajaran sosiologi

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah, bagaimana langkah - langkah pengembangan modul elektronik yang layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran online untuk mata pelajaran Sosiologi kelas XI SMA

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas. Maka penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul elektronik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran online mata pelajaran sosiologi

F. Kegunaan Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

- 1 Sebagai bentuk pengaplikasian Teknologi Pendidikan dalam kawasan pengembangan.
- 2 Sebagai bentuk pengaplikasian teori yang telah dipelajari selama di prodi Teknologi Pendidikan.
- 3 Sebagai bahan referensi dan perbandingan kepada penelitian pengembangan yang akan datang.

Manfaat Praktis:

- 1 Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memotivasi dan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran online, membantu agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran online

- 2 Bagi guru, hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih mudah dan menarik dalam pembelajaran online
- 3 Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif kedepannya.

